

BAB 5

PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

Pada bab ini peneliti akan memberikan paparan mengenai pembahasan hasil penelitian, kesimpulan dan saran saat peneliti melakukan penelitian di MTsN 4 Karawang.

5.1. Pembahasan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh mengenai perilaku *bullying* terhadap konformitas pada siswa MTsN 4 Karawang. Hasil uji Hipotesa melalui uji regresi sederhana menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh positif antara perilaku *bullying* terhadap konformitas pada siswa-siswi MTsN 4 Karawang. Menurut Beane (2008 dalam Rahmi dan Nurmina) salah satu faktor yang munculnya perilaku *bullying* adalah kelompok pertemanan. Ketika dalam kelompok pertemanan anak-anak mungkin ditolak bukan karena perilaku atau karakteristik yang mereka miliki, namun karena kelompok pertemanan membutuhkan target untuk ditolak. Oleh karena inilah seiring terjadi konformitas. Artinya semakin tinggi perilaku *bullying*, maka semakin tinggi juga konformitasnya.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana (2014) menyatakan remaja memiliki tingkat konformitas yang tinggi sehingga lebih banyak bergantung pada aturan kelompok dan remaja cenderung setiap aktivitasnya sebagai usaha kelompok, walaupun tindakan tersebut merupakan perbuatan yang menyimpang. Hal ini sesuai dengan pendapat Permata dan Azwar (2017) jumlah

siswa cenderung ikut melakukan tindakan *bullying* sehingga kelompok teman sekelas akan memberikan pengaruh kepada siswa untuk berperilaku yang sama dalam kelas. Berdasarkan hasil penelitian ini, perilaku *bullying* terhadap konformitas pada siswa-siswi MTsN 4 Karawang memiliki pengaruh sebesar 4,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah MTsN 4 Karawang yang mempelajari Aqidah Akhlak yang mana pelajaran tersebut mengajarkan hukum-hukum kebenaran tetapi ada pengaruh luar sehingga banyak anak remaja siswa-siswi MTsN 4 Karawang yang melakukan hal seperti melakukan *bully* kepada temanya sendiri.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijabarkan, dapat dilihat bahwa perilaku *bullying* dapat dilakukan dimanapun, kapanpun, bahkan diantara anak-anak yang mempelajari Agama seperti siswa-siswi MTsN 4 Karawang.

5.2. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang dilaksanakan di MTsN 4 Karawang dengan jumlah responden sebanyak 227 orang maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perilaku *bullying* terhadap konformitas yang ditunjukkan dengan nilai p signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dengan pengaruh sebesar 4,4% maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga hipotesis pada penelitian ini diterima, yaitu ada pengaruh positif antara perilaku *bullying* terhadap konformitas yang memiliki arti semakin tinggi perilaku *bullying*, maka semakin tinggi juga konformitasnya.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil data yang telah dianalisis dan pengalaman yang dialami oleh peneliti selama penelitian, maka peneliti beberapa saran diantara lain sebagai berikut:

a. Bagi instansi

Hasil data yang diperoleh dan dianalisis oleh peneliti, membuktikan bahwa sekolah MTsN 4 Karawang memiliki pengaruh antara perilaku *bullying* terhadap konformitas. Oleh karena itu para guru khususnya kepala sekolah mengarahkan perilaku siswa-siswi ke arah konformitas yang positif dengan cara mengadakan kegiatan ekstrakurikuler baik akademis maupun non akademis yang diikuti secara berkelompok maupun secara individual serta membuat sanksi yang tegas agar perilaku *bullying*nya rendah.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan judul yang sama maka disarankan untuk mencermati faktor lain seperti perilaku agresivitas yang mempengaruhi perilaku *bullying*.